

Syarat Penggunaan

1. Bidang lingkup ketentuan dalam perjanjian terkait software

- (a) Ketentuan dalam perjanjian terkait software ini hanya diterapkan pada penyerahan software standar – dengan batas waktu atau tanpa batas waktu -, yang merupakan bagian atau berhubungan dengan satu pemasokan hardware terkait atau juga dalam bentuk produk software murni yang boleh digunakan, bisa jadi bersama dengan software juga diserahkan dokumentasinya. Dalam hal ini ada kemungkinan bahwa software dipasok pada berbagai PC yang berbeda atau alat-alat dengan fungsi lain seperti tablet, hand held, laptop, smartphone atau alat-alat lain atau melalui download dari internet (semuanya selanjutnya disebut „software“). Ketentuan terkait software ini juga diterapkan pada seluruh pasokan, jika pengingkaran kewajiban atau gangguan pada penggunaan disebabkan oleh software. Di samping itu untuk hardware hanya berlaku Syarat-Syarat Umum Pemasokan dari Big Dutchman atau perjanjian-perjanjian yang tersebut dalam kontrak pemasokan.
- (b) Firmware bukan merupakan „software“ dalam pengertian ketentuan terkait software ini.
- (c) Jika ketentuan dalam perjanjian terkait software ini tidak mencakup pengaturan-pengaturan, maka berlaku Syarat-Syarat Umum Pemasokan dari Big Dutchman atau perjanjian-perjanjian yang tersebut dalam kontrak pemasokan.
- (d) Dengan ketentuan dalam perjanjian terkait software ini Big Dutchman tidak mewajibkan diri untuk memberikan jasa servis. Untuk hal ini dibutuhkan perjanjian tersendiri.

2. Dokumen-dokumen

Big Dutchman menguasai sepenuhnya hak cipta dan semua hak untuk menggunakan dokumentasi dari software tanpa batas. Semua dokumen-dokumen tidak boleh diteruskan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan Big Dutchman.

3. Hak pakai

Untuk software berlaku, lain daripada semua Syarat-Syarat Umum Bisnis (general terms and conditions of business) dan syarat-syarat yang tersebut dalam kontrak:

- (a) Big Dutchman memberikan kepada pelanggan hak bukan untuk diri sendiri saja untuk menggunakan software. Hak pakai berlaku, jika tidak ada perjanjian lainnya, di negara dari kota pemasokan hardware. Hak pakai terbatas waktunya pada jangka waktu yang dijanjikan, jika tidak ada perjanjian seperti ini, hak pakai berlaku tanpa batas waktu.
- (b) Jika hak pakai diberikan untuk jangka waktu terbatas, maka berlakulah ketentuan-ketentuan berikut sebagai tambahan: Pelanggan hanya diizinkan untuk menggunakan software dengan hardware yang diuraikan di dalam dokumen-dokumen perjanjian atau yang jelas diizinkan oleh Big Dutchman saja, jika tidak ada uraian seperti ini, software digunakan bersama dengan hardware yang cocok yang dipasok bersama. Penggunaan software bersama dengan alat lainnya hanya diperbolehkan jika ada izin tertulis dari pihak pemasok.
- (c) Jika di dalam dokumen-dokumen perjanjian disebutkan beberapa alat, maka pelanggan hanya diizinkan untuk menginstal software yang diserahkan pada waktu yang sama hanya pada masing-masing satu alat saja dan menggunakannya (lisensi tunggal), jika pelanggan tidak mendapat lisensi multiple menurut angka 3 (j).
- (d) Penyediaan software hanya dalam bentuk yang dapat dibaca mesin (object code).
- (e) Pelanggan hanya diizinkan membuat copy dari software dengan tujuan sebagai rekaman cadangan (backup) saja. Perlu ditambahkan bahwa pelanggan hanya diizinkan membuat copy dari software jika pelanggan mempunyai lisensi multiple menurut angka 3 (j).
- (f) Pelanggan selain dalam rangka § 69e Undang-Undang Hak Cipta (decompiling) tidak mempunyai hak untuk melakukan perubahan pada software, untuk mengembangkan kembali (reverse engineer), menerjemahkan atau memisahkan bagian-bagiannya. Pelanggan tidak diizinkan untuk menghapus tanda kenal alphanumerik dan tanda kenal lainnya dari media penyimpan data dan harus mengalihkannya tanpa perubahan pada semua rekaman cadangan.
- (g) Big Dutchman memberikan hak kepada pelanggan – jika ada alasan yang kuat dapat ditarik kembali – untuk mengalihkan hak yang ada berdasarkan hak pakai ini kepada pihak ketiga. Dalam hal pembelian dengan alat, pelanggan diizinkan untuk mengalihkan hak pakai pada software hanya bersama dengan alat yang dibelinya dari Big Dutchman bersama dengan software kepada pihak ketiga. Jika pelanggan mengalihkan hak pakai kepada pihak ketiga, pelanggan harus menjamin bahwa pihak ketiga tidak mendapat hak pakai pada software yang lebih luas daripada hak yang tersebut di dalam kontrak ini, dan pihak ketiga paling sedikit harus mentaati kewajiban-kewajiban terkait software yang ada berdasarkan kontrak ini. Dalam hal ini pelanggan tidak diizinkan untuk menahan copy-copy dari software. Pelanggan tidak mempunyai hak untuk memberikan sublisensi dari lisensi ini. Jika pelanggan menyerahkan software kepada pihak ketiga, pelanggan bertanggung jawab untuk mentaati syarat-syarat ekspor yang mungkin ada dan pelanggan dalam hal ini membebaskan Big Dutchman dari kewajibannya.
- (h) Terkait software untuk mana Big Dutchman hanya memiliki hak pakai yang diperolehnya (derived utilisation right) dan bukan merupakan software open source (software pihak ketiga), selain itu berlaku dan terutama berlaku sebelum ketentuan-ketentuan angka 3 ini, syarat-syarat pemakaian yang dijanjikan antara Big Dutchman dan pemberi lisensinya, jika memang mempengaruhi pelanggan (misalnya End User License Agreement); jika perlu, Big Dutchman akan memberitahukannya kepada pelanggannya und jika pelanggan memintanya, juga memberikan kepadanya.

(i) Terkait software open source terutama berlaku, sebelum ketentuan-ketentuan dalam angka 3, syarat-syarat pemakaian yang berlaku bagi software open source. Big Dutchman hanya akan memberikan atau menyediakan kode sumber (source code) kepada pelanggannya, jika merupakan syarat pemakaian dari software open source. Big Dutchman akan menunjukkan kepada pelanggan tentang adanya dan syarat-syarat pemakaian dari software open source yang diserahkan serta memberikan kepada pelanggan syarat-syarat pemakaian atau jika memang merupakan syarat dari ketentuan pemakaian, menyerahkan kepadanya.

(j) Untuk penggunaan software pada beberapa alat, pelanggan harus mempunyai hak pakai khusus yang dikontrakkan. Hal yang sama berlaku untuk penggunaan software di jaringan (network), juga jika dalam hal ini software tidak dicopy. Dalam hal-hal tersebut di atas (selanjutnya semua diistilahkan sebagai „lisensi multiple“) selain itu berlaku dan terutama berlaku, selain ketentuan-ketentuan angka 3 (a) sampai (i), huruf-huruf (aa) dan (bb) berikut:

(aa) Syarat untuk lisensi multiple adalah satu penegasan nyata dalam bentuk tulisan dari pemasok terkait jumlah copy yang diizinkan yang boleh dibuat pelanggan dari software yang diserahkan kepadanya, dan terkait jumlah alat-alat atau tempat-tempat kerja yang digunakan bersama dengan software. Untuk lisensi multiple, angka 3 (g) alinea 2 berlaku dengan syarat, bahwa lisensi multiple dari pelanggan hanya boleh dialihkan kepada pihak ketiga, jika dialihkan secara keseluruhan dengan semua alat yang penggunaan dengan software terkait diizinkan.

(bb) Pelanggan akan menaati petunjuk-petunjuk terkait membuat copy yang diberikan oleh Big Dutchman bersama dengan lisensi multiple. Pelanggan harus membuat catatan tentang semua copy yang dibuat dan keberadaannya dan harus memperlihatkannya kepada Big Dutchman jika diminta.

4. Transfer risiko

Sebagai tambahan dari ayat IV hal. 5. dari Syarat-Syarat Umum Bisnis (general terms and conditions of business) dari Big Dutchman untuk pemasokan barang berlaku: Jika software diserahkan melalui media komunikasi elektronis (misalnya melalui internet) risiko beralih, jika software meninggalkan bidang pengaruh pemasok (misalnya selama mendownload).

5. Kewajiban lain dari pemesan untuk bekerjasama dan tanggungjawab

Sebagai tambahan dari ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis (general terms and conditions of business) dari Big Dutchman untuk pemasokan barang berlaku: Pelanggan harus melakukan semua tindakan yang diperlukan dan yang wajar, untuk menghindari atau membatasi kerugian yang disebabkan software. Pelanggan khusus wajib untuk melakukan backup program dan data secara berkala. Jika pelanggan dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban ini, Big Dutchman tidak bertanggungjawab untuk akibatnya, terutama tidak wajib untuk menyediakan lagi data-data atau program-program yang hilang atau rusak. Satu perubahan terkait kewajiban untuk membuktikan, tidak termasuk ketentuan ini.

6. Kerusakan material

(1) Untuk software yang diserahkan tanpa batas waktu, ayat VIII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis (general terms and conditions of business) dari Big Dutchman untuk pemasokan barang diubah sebagai berikut:

(a) Jangka waktu menjadi kedaluwarsa dari tuntutan terkait kerusakan pada software lamanya 12 bulan. Hal ini tidak berlaku, jika undang-undang menurut § 438 ayat 1 no. 2 (Gedung dan Barang-Barang untuk Gedung), § 479 ayat 1 (Recourse Claim) dan § 634a ayat 1 no. 2 (Kerusakan Konstruksi) dalam BGB (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Jerman) menentukan jangka waktu yang lebih lama serta dalam kasus mengancam dengan sengaja kehidupan, badan atau kesehatan orang, jika pemasok dengan sengaja dan karena tidak berhati-hati mengingkari kewajibannya, jika merahasiakan kerusakan dengan maksud jahat serta jika tidak mentaati garansi terkait mutu. Jangka waktu mulai dengan berlakunya transfer risiko. Peraturan menurut undang-undang terkait suspensi kekedaluwarsaan, suspensi dan restart dari jangka waktu tidak termasuk di sini.

(b) Yang diakui sebagai kerusakan material dari software hanya kelainan dari spesifikasi yang dibuktikan oleh pelanggan dan yang bisa direproduksi. Satu kerusakan material tidak ada jika kerusakan material tidak ada dalam versi software terakhir yang diserahkan kepada pelanggan dan penggunaannya wajar bagi pelanggan.

(c) Celaan terkait kerusakan harus segera disampaikan secara tertulis oleh pemesan. Kerusakan dan lingkungan pengolahan data terkait harus dijelaskan seteliti mungkin.

(d) Tidak ada hak menuntut kerusakan material

- jika kelainan dari mutu yang dijanjikan hanya kecil saja,

- jika gangguan pada kegunaan hanya kecil saja,

- jika terjadi kerugian oleh karena penghendelan yang salah atau tidak hati-hati,

- jika terjadi kerugian yang disebabkan pengaruh dari luar yang khas, yang bukan merupakan syarat di dalam kontrak,

- untuk perubahan atau penambahan yang dilakukan oleh pelanggan atau pihak ketiga dan akibat-akibat dari perubahan dan penambahan,

- untuk kecocokan software yang diserahkan dengan lingkungan pengolahan data yang digunakan oleh pelanggan, dan

- untuk kecocokan software yang diserahkan dengan alat-alat yang tidak diizinkan oleh Big Dutchman.

(e) Jika software ada kerusakannya, pertama Big Dutchman harus diberikan kesempatan untuk memenuhi perjanjian dalam waktu yang wajar. Big Dutchman berhak memilih cara untuk memenuhi perjanjian.

(f) Jika Big Dutchman tidak memilih cara yang lain untuk memenuhi perjanjian, perjanjian terpenuhi dengan cara membetulkan kerusakan software sebagai berikut:

(aa) Big Dutchman akan mengganti kerusakan dengan satu update atau satu versi baru upgrade dari software, jika Big Dutchman memilikinya atau dapat mengadakannya pada tinggi biaya yang wajar. Jika Big Dutchman memberikan lisensi multiple kepada pelanggan, pelanggan diizinkan untuk membuat copy dari update atau

upgrade yang diserahkan sebagai ganti dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah yang dijanjikan dalam lisensi multiple.

(bb) Hingga saat penyerahan update atau upgrade, Big Dutchman menyediakan pemecahan kerusakan sementara untuk mengatasi kerusakan, jika tingginya biaya wajar dan pelanggan tidak dapat melakukan tugas yang tidak bisa ditunda oleh karena kerusakan terkait.

(cc) Jika satu media data atau satu dokumentasi yang dipasok cacat, pelanggan hanya dapat minta kepada Big Dutchman untuk mengganti dengan barang-barang yang tidak cacat.

(dd) Pembetulan kerusakan dilakukan dengan cara yang dipilih Big Dutchman, di tempat pelanggan, di tempat Big Dutchman, dengan cara maintenance jarak jauh atau oleh ahli instalasi yang ditugaskan Big Dutchman. Jika Big Dutchman memilih pembetulan di tempat pelanggan, pelanggan harus menyediakan hardware dan software serta keberadaan pengoperasian (operating status, termasuk computation time yang diperlukan) dengan tenaga operator yang cocok. Jika Big Dutchman memilih maintenance jarak jauh, pelanggan harus menyediakan hubungan yang dibutuhkan dan menjamin akses online ke hardware yang dipasok dan jika perlu menyediakan personil yang cocok, untuk memeriksa fungsi-fungsi di tempat menurut instruksi dari Big Dutchman. Pelanggan harus menyediakan untuk Big Dutchman semua dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang ada padanya yang dibutuhkan untuk membetulkan kerusakan, jika perlu akses secara online.

(ee) Atas permintaan Big Dutchman pelanggan harus memungkinkan akses untuk maintenance jarak jauh, jika perlu berdasarkan kondisi maintenance jarak jauh dari Big Dutchman yang misalnya menjamin perlindungan data menurut hukum Jerman.

(g) Jika upaya memenuhi perjanjian gagal, pelanggan – dengan tidak mengurangi hak menuntut ganti rugi sesuai dengan ayat VII Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang – dapat mengundurkan diri dari perjanjian atau mengurangi harga yang dibayar.

(h) Pada celan terkait kerusakan, pembayaran oleh pelanggan hanya boleh dikurangi dalam perbandingan jumlah yang sepadan dengan kerusakan material yang terjadi. Selain itu pelanggan hanya dapat menahan pembayaran, jika telah dilakukan tuntutan berhubung celan terkait kerusakan, yang hak atasnya memang terbukti ada. Jika celan terkait kerusakan tidak beralasan, Big Dutchman berhak untuk minta ganti rugi yang dialaminya dari pelanggan.

(i) Untuk hak menuntut ganti rugi selain itu berlaku ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang. Hak-hak yang lebih atau yang lain daripada hak-hak yang diatur dalam angka 6 ini dari pelanggan terhadap Big Dutchman dan wakilnya yang berwenang terkait kerusakan material, tidak ada sama sekali.

(2) Untuk software yang diserahkan untuk jangka waktu yang terbatas sebagai ganti dari ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang berlaku:

(a) Yang diakui sebagai kerusakan material dari software hanya kelainan dari spesifikasi yang dibuktikan oleh pelanggan dan bisa direproduksi. Kerusakan material tidak ada, jika kerusakan ini tidak timbul dalam versi software yang diserahkan terakhir kepada pelanggan dan jika penggunaannya wajar bagi pelanggan.

(b) Celan terkait kerusakan harus segera disampaikan secara tertulis oleh pemesan. Kerusakan dan lingkungan pengolahan data terkait harus dijelaskan seteliti mungkin.

(c) Tidak ada hak menuntut kerusakan material

- jika kelainan dari mutu yang dijanjikan hanya kecil saja,
- jika gangguan pada kegunaan hanya kecil saja,
- jika terjadi kerugian oleh karena penghendelan yang salah atau tidak hati-hati,
- jika terjadi kerugian yang disebabkan pengaruh dari luar yang khas, yang bukan merupakan syarat di dalam kontrak,
- untuk perubahan atau penambahan yang dilakukan oleh pelanggan atau pihak ketiga dan akibat-akibat dari perubahan dan penambahan,
- untuk kecocokan software yang diserahkan dengan lingkungan pengolahan data yang digunakan oleh pelanggan, dan
- untuk kecocokan software yang diserahkan dengan alat-alat yang tidak diizinkan oleh Big Dutchman.

(d) Jika software ada kerusakannya, pertama Big Dutchman harus diberikan kesempatan untuk memenuhi perjanjian dalam waktu yang wajar. Big Dutchman boleh memilih cara untuk memenuhi perjanjian.

(e) Jika Big Dutchman tidak memilih cara yang lain untuk memenuhi perjanjian, perjanjian terpenuhi dengan cara membetulkan kerusakan software sebagai berikut:

(aa) Big Dutchman akan mengganti kerusakan dengan satu update atau satu versi baru upgrade dari software, jika Big Dutchman memilikinya atau dapat mengadakannya pada tinggi biaya yang wajar. Jika Big Dutchman memberikan lisensi multiple kepada pelanggan, pelanggan diizinkan untuk membuat copy dari update atau upgrade yang diserahkan sebagai ganti dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah yang dijanjikan dalam lisensi multiple.

(bb) Hingga saat penyerahan update atau upgrade, Big Dutchman menyediakan pemecahan kerusakan sementara untuk mengatasi kerusakan, jika tingginya biaya wajar dan pelanggan tidak dapat melakukan tugas yang tidak bisa ditunda oleh karena kerusakan terkait.

(cc) Jika satu media data atau satu dokumentasi yang dipasok cacat, pelanggan hanya dapat minta kepada Big Dutchman untuk mengganti dengan barang-barang yang tidak cacat.

(dd) Pembetulan kerusakan dilakukan dengan cara yang dipilih Big Dutchman, di tempat pelanggan atau di tempat Big Dutchman, atau dengan cara maintenance jarak jauh atau oleh pihak ketiga yang diberi kewenangan oleh Big Dutchman di tempat pelanggan. Jika Big Dutchman memilih pembetulan di tempat pelanggan, pelanggan harus menyediakan hardware dan software serta keberadaan pengoperasian (operating status, termasuk computation time yang diperlukan) dengan tenaga operator yang cocok. Pelanggan harus menyediakan untuk Big Dutchman semua dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang ada padanya yang dibutuhkan

untuk membetulkan kerusakan. Jika Big Dutchman memilih maintenance jarak jauh, pelanggan harus menyediakan personil yang ahli untuk memeriksa fungsi-fungsi yang konkrit setempat.

(ee) Atas permintaan Big Dutchman pelanggan harus memungkinkan akses untuk maintenance jarak jauh.

(f) Jika upaya memenuhi perjanjian gagal, pelanggan – dengan tidak mengurangi hak menuntut ganti rugi sesuai dengan ayat VII Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang – dapat segera membatalkan perjanjian atau mengurangi harga yang dibayar.

(g) Untuk hak menuntut ganti rugi selain itu berlaku ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang. Hak-hak yang lebih atau yang lain daripada hak-hak yang diatur dalam angka 6 ini dari pelanggan terhadap Big Dutchman dan wakilnya yang berwenang terkait kerusakan material, tidak ada sama sekali.

7. Hak properti perindustrian (industrial property rights) dan Hak Cipta; hak pihak ketiga (defect of title)

Sebagai syarat tambahan terhadap ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis (general terms and conditions of business) dari Big Dutchman untuk pemasokan barang berlaku: (1) Jika tidak ada perjanjian lainnya, maka Big Dutchman wajib melakukan pemasokan bebas dari hak properti perindustrian dan hak cipta dari pihak ketiga (selanjutnya disebut: hak trademark) hanya di negara tempat pemasokan. Jika satu pihak ketiga terkait pelanggaran hak trademark oleh pemasokan yang dilakukan oleh Big Dutchman sesuai dengan perjanjian, menuntut pelanggan dan tuntutananya beralasan, Big Dutchman menjamin terhadap pelanggan dalam rangka software yang diserahkan untuk jangka waktu tanpa batas, selama selang waktu kekedaluwarsaan (limitation period) yang dijanjikan untuk kerusakan material menurut undang-undang, dalam rangka software yang diserahkan untuk jangka waktu terbatas selama selang waktu kekedaluwarsaan (limitation period) yang dijanjikan menurut undang-undang, sebagai berikut:

(a) Big Dutchman berdasarkan pilihan sendiri dan membayar ongkos sendiri untuk pemasokan-pemasokan terkait akan mengupayakan untuk mendapat hak pakai, merubahnya sedemikian, sehingga hak trademark tidak dilanggar, atau menggantikannya. Jika Big Dutchman tidak berhasil untuk melakukannya pada syarat-syarat yang wajar, pelanggan dapat menerapkan hak mengundurkan diri atau mengurangi pembayaran.

(b) Kewajiban pemasok untuk memberikan ganti rugi diatur dalam ayat VII dari Syarat-Syarat Umum Bisnis dari Big Dutchman untuk pemasokan barang.

(c) Kewajiban pemasok yang tersebut di atas hanya ada, jika pelanggan segera memberitahukan kepada Big Dutchman secara tertulis tentang tuntutan yang diajukan pihak ketiga, tidak mengakui pelanggaran dan Big Dutchman berhak untuk melakukan upaya penolakan dan melakukan perundingan untuk kompromi. Jika pelanggan menghentikan penggunaan barang yang dipasok oleh karena alasan mitigasi atau alasan lainnya yang penting, pelanggan wajib memberitahukan kepada pihak ketiga, bahwa dengan penghentian penggunaan ia tidak mengakui pelanggaran hak trademark.

(2) Pemesan tidak mempunyai hak menuntut ganti rugi, jika ia bertanggung jawab untuk pelanggaran hak trademark.

(3) Selain itu tidak ada hak menuntut ganti rugi dari pemesan, jika pelanggaran hak trademark diakibatkan oleh syarat-syarat khusus dari pemesan, oleh satu aplikasi yang tidak diketahui sebelumnya oleh Big Dutchman atau diakibatkan karena pemasokan diubah oleh pelanggan atau digunakan bersama dengan produk yang tidak dipasok oleh Big Dutchman.

(4) Dalam hal pelanggaran hak trademark bagi hak-hak yang diatur dalam angka 7 no. 1 (a) dari pemesan, selain itu berlaku ketentuan-ketentuan dari angka 6 no. 1 (h) dan angka 6 no. 1 (e) alinea 1 yang sesuai.

(5) Jika ada hak pihak ketiga (defect of title) lainnya, berlaku ketentuan-ketentuan angka 6.

(6) Hak-hak yang lebih atau yang lain daripada hak-hak yang diatur dalam angka 7 ini dari pemesan terhadap Big Dutchman dan wakilnya yang berwenang terkait defect of title, tidak ada sama sekali.

Anm. d. Übers.:

Im deutschen Text werden die Wörter "Kunde" und "Besteller" benutzt. Die Übersetzungen sind entsprechend.